

Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha

Ni Komang Feby Ayu Pengastuti¹, Luh Indrayani²

Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

E-mail : feby@undiksha.ac.id¹, luhindrayani@undiksha.ac.id²,

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
10 Mei 2022

Tanggal diterima:
15 Desember 2023
Tanggal
dipublikasikan:
30 Desember 2023

Penelitian ini dilakukan untuk menguji: (1) pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa, (2) pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dan (3) pengaruh kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi tahun ajaran 2018 hingga 2021 yang berjumlah 277 orang mahasiswa. Teknik sample yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dan dokumentasi dengan metode analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Uji Hipotesis menggunakan uji t dan uji F yang diolah dengan bantuan *IBM SPSS 25.00*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh antara kreativitas terhadap minat berwirausaha secara parsial dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, (2) ada pengaruh antara motivasi berwirausaha terhadap minat mahasiswa secara parsial dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan (3) ada pengaruh kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha secara simultan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci : kreativitas, motivasi berwirausaha, minat berwirausaha

Abstract

This research was conducted to test: (1) the influence of creativity on student entrepreneurship interests, (2) the influence of entrepreneurial motivation on student entrepreneurship interests, and (3) the influence of creativity and entrepreneurial motivation on the entrepreneurial interests of economic education students at Ganesha University of Education. This type of research is causal research. The population in this study is students of the Economic Education study program for the 2018 to 2021 school years which amounts to 277 students. The sample technique used is a simple random sampling technique. The method of data collection in this study is to use questionnaires and documentation with data analysis methods, namely multiple linear regression analysis. Hypothesis test using t test and F test processed with the help of *IBM SPSS 25.00*. The results of this study show that: (1) there is an influence between creativity on entrepreneurial interests partially with a signification value of $0,000 < 0.05$, (2) there is an influence between entrepreneurial motivation on student interests partially with a signification value of $0.000 < 0.05$, and (3) there is an influence of creativity and entrepreneurial motivation on the entrepreneurial interests of Students of Economic Education at Ganesha University of Education simultaneously with a signification value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: creativity, entrepreneurial motivation, entrepreneurial interests

Pengutipan:
Pengastuti, N. K. F.
A, Indrayani, L.
(2023). Pengaruh
Kreativitas dan
Motivasi
Berwirausaha
terhadap Minat
Berwirausaha
Mahasiswa
Pendidikan
Ekonomi di
Universitas
Pendidikan
Ganesha. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi Undiksha*,
15 (1), 296-303
doi:
10.23887/jjpe.v15i2.
46860

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi seperti saat ini berdampak terhadap berbagai sektor yang ada, salah satunya yaitu pada sektor perekonomian seperti kinerja dunia usaha/perusahaan. Banyak perusahaan yang mengalami penurunan produksi dan laba dikarenakan pandemi ini, dan akhirnya melakukan PHK terhadap tenaga kerjanya, tentunya hal ini akan menyebabkan adanya penyempitan lapangan pekerjaan. Hal tersebut tentu akan berdampak pada meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Angka pekerja yang tidak bekerja berasal dari beragam latar belakang pendidikan. Salah satunya mahasiswa sebagai lulusan terdidik menjadi penyumbang angka yang menganggur. melihat data dari BPS (2021), jumlah TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) menurut jenjang pendidikan periode 2021, jumlah pengangguran untuk kategori universitas memiliki persentase 5,96%. Walaupun bukan sebagai penyumbang angka pengangguran terbanyak, hal ini mengisyaratkan bahwasanya hasil dari pendidikan kejurusan tidak selalu cocok dengan apa yang sedang diperlukan atau dibutuhkan didalam dunia kerja, oleh karena itu penting adanya untuk membangun yang namanya semangat kreativitas dalam kewirausahaan guna untuk mengembangkan lapangan pekerjaan baru. Sumber tumbuh pesatnya pengangguran di lingkungan mahasiswa yaitu mahasiswa lebih berfokus untuk mendapatkan pekerjaan sesuai jurusan yang telah ditempuh dan lebih memilih bekerja di suatu Lembaga maupun perusahaan. Selaras dengan Haq (2019) akar dari adanya pengangguran di lingkungan mahasiswa yaitu Sebagian besar lulusan berpacu untuk mendapatkan kerja, dan tidak untuk membangun lapangan pekerjaan.

Solusi dalam mengatasi pengangguran yaitu dengan cara berwirausaha. Apalagi bagi para mahasiswa, berwirausaha merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya pengangguran dimasa mendatang. Berwirausaha adalah sebuah kegiatan yang berjalan didalam bidang usaha yang tentunya dapat menambah penghasilan. Akan tetapi diluar dari ihal

tersebut, hal yang utama dan harus menjadi sebuah perhatian yakni rasa berani untuk mulai membangun usaha dan tentunya ada minat berwirausaha. Kreativitas wirausaha merupakan dunia yang unik, dimana dalam kreativitas terdapat proses yang akan dikembangkan atau ditingkatkan dan menghasilkan gagasan-gagasan baru. Dengan demikian orang yang berwirausaha dituntut harus selalu kreatif, dari kreatifnya seorang wirausaha akan dinilai apakah benar mempunyai jiwa mandiri dan mampu menarik perhatian banyak orang dan sampai ikut untuk meniru jejaknya. Selain karena kreativitas factor lain yang disebut sebagai pendukung minat berwirausaha yakni motivasi berwirausaha dikarenakan dalam minat berwirausaha dengan tidak adanya motivasi maka minat berwirausaha tidak dapat dijalankan sesuai skil yang dimiliki. Dorongan/motivasi intrinsik yang menciptakan antusiasme untuk menciptakan kegiatan/pekerjaan dengan berpartisipasi dalam peluang di sekitar mereka, berani mengambil risiko, melakukan kegiatan inovatif, dan berorientasi pada keuntungan juga disebut sebagai motivasi berwirausaha. (Vivin & Indrayani, 2013).

Motivasi berwirausaha yang cukup akan mendorong perilaku positif dalam berwirausaha. maka dari itu motivasi dapat dikatakan sebagai suatu pengaruh terciptanya minat. Djaali (2007) mengemukakan minat dikatakan sebagai sebuah perasaan tertarik ataupun kesukaan seseorang terhadap sebuah hal kegiatan tanpa harus dipaksa atau diarahkan. Rusdiana (2018) yang menjadi factor dari suatu minat adalah terdiri atas kreativitas dan motivasi berwirausaha. Keinginan seseorang agar dapat menjadi wirausaha dapat dikatakan penting, hal ini tentunya dapat membantu peningkatan biaya kehidupan maupun menjadi pengalaman disaat lulus nanti entah itu dalam aspek mental saat terjun ke dunia wirausaha.

TUJUAN PENELITIAN

Dilaksanakannya penelitian ini adalah bertujuan untuk:

- a. Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.
- b. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.
- c. Pengaruh secara simultan antara kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.

LANDASAN TEORI

Minat Berwirausaha

Minat begitu kuat koneksinya terhadap kehidupan setiap orang. Terdapat dalam KBBI "minat" yang artinya sebuah rasa dominan mengenai sebuah hal atau kegiatan. Selaras dengan Slameto (2010) minat adalah rasa dominan yang akan selalu berfokus dan mengingat hal-hal yang diperhatikan. Kegiatan diperhatikan dan disegani dalam jangka waktu lama dan menimbulkan kesenangan. Untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat dalam dirinya, tentunya hal tersebut dapat diukur dengan beberapa hal. Yang mana Farmayanti (2014) menyatakan, Minat dapat diukur dengan kemudahan, risiko yang dirasakan, dan kepercayaan. Oleh karena itu, indikator untuk mengukur minat adalah kenyamanan, kesadaran risiko, dan kepercayaan.

Minat pada dasarnya adalah mendapat akan sebuah interaksi antar diri sendiri terhadap hal eksternal dari diri manusia. Minat dalam diri seseorang tidaklah muncul begitu saja, melainkan hal ini akan melalui suatu proses. Minat akan muncul dalam raga manusia selaras terhadap munculnya hubungan atau aktivitas terhadap sekelilingnya, timbulnya minat akan dicirikan terhadap munculnya keselarasan, perasaan, dorongan, kesesuaian. Minat juga muncul diakibatkan terdapat perasaan yang nyaman, gembira serta keinginan

mengenai jenis aktivitas tertentu yang membuat seseorang nyaman dan mampu membuatnya untuk beraktivitas. Rusdiana (2018) dua hal yang dikatakan memberikan pengaruh terhadap minat yaitu terdiri atas kreativitas dan motivasi berwirausaha.

Kreativitas

Wirausaha mempunyai kemandirian, ini selaras terhadap kemampuan berfikirnya yang kreatif. Berfikir kreatif didasari oleh adanya fungsi hayalan serta berfikir ilmiah. Kreativitas adalah tahapan yang mampu untuk dibangun dan ditingkatkan. Namun bahwasanya kemampuan yang terdapat dalam diri manusia tidaklah sama. Yang menjadi akar memang kemampuan atau bakat, namun apa yang didapat dari lingkungan sekitar mampu mempengaruhi kreativitas dalam diri manusia. Karena kreativitas dapat dikatakan sebagai sebuah panfangan yang mungkin dilakukan secara tidak sadar atau diluar kendali.

Sederhananya kreativitas dikatakan menghadirkan inspirasi terbaru. Kreativitas adalah sebuah proses dimana nantinya bisa ditingkatkan. Kreativitas adalah sebuah kunci utama terhadap pertahanan dikarenakan terdapat perbedaan lingkungan (Rusdiana, 2018). Berfikir kreatif diperlukan agar dapat memberikan bayangan suasana atau kondisi mendatang, ketika seseorang berwirausaha tentunya berpartisipasi untuk menunjukkan bayangan mengenai hal-hal dimasa mendatang. Berpikir kreatif memberi setiap orang kesempatan untuk mencapai tujuan mereka. Pengusaha kreatif mampu membuat suasana lebih menyenangkan dan menghibur, memberikan kerangka kerja dan berkolaborasi dengan orang lain.

Seseorang yang kreatif memiliki pemikiran yang berbeda, yang mana melalui pendapat Randsepp (dalam Rusdiana, 2018) mengungkapkan berpikir kreatif Orang yang peka terhadap masalah, dapat menghasilkan banyak ide, fleksibel, orisinal, mendengarkan emosi, termotivasi, dan tidak takut gagal, memiliki konsentrasi yang tinggi, dan mempunyai kemampuan memilih.

Motivasi Berwirausaha

Motivasi mengacu pada seperangkat

sikap yang mempengaruhi individu dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Alma (2013), motivasi adalah kemauan untuk melakukan sesuatu. Motivasi itu sendiri berarti kebutuhan, motivasi, atau keinginan. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motivasinya.

Motivasi berwirausaha adalah dorongan/motivasi intrinsik untuk berani mengambil risiko, melakukan kegiatan inovatif dengan mengamati peluang di sekitar Anda, dan berorientasi pada keuntungan untuk menciptakan semangat dalam kegiatan/karya kreatif. (Vivin & Indrayani, 2013). Yang perlu diperhatikan agar dapat mencapai target dalam berwirausaha yaitu motivasi tinggi dalam menjadi wirausahawan. Tentunya motivasi yang dapat berdampak positif bagi banyak orang dengan jalan dapat meraih penghargaan dalam pekerjaan saat menjalani sebagai wirausahawan (Rusdiana, 2018).

Ada beberapa indikator dalam motivasi berwirausaha dimana menurut Rusdiana (2018), teori kebutuhan yang menjadi indikator motivasi sebagai berikut

- Kebutuhan harga diri (status atau posisi, kepercayaan diri, kesadaran, harga diri dan prestasi, kehormatan diri, *reward*).
- Kebutuhan sosial (hubungan dengan rekan kerja maupun keluarga dan pertemanan).
- Kamanan dan kebutuhan akan rasa aman (*protection and stability*)
- Kebutuhan psikologis (makan, minum, perumahan, istirahat)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan fakultas ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali. Tepatnya di Jln. Udayana No. 11, Singaraja, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Pada penelitian ini memakai metode kualitatif dengan penelitian kausalitas. Pada penelitian ini, data dan nilai numerik yang diperoleh secara tertulis dapat dianalisis, disajikan, dijelaskan, disesuaikan dengan kenyataan di lapangan dan digunakan sebagai dasar untuk

menggambarkan kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi yang sedang mendapatkan mata kuliah bidang ekonomi yang dapat membentuk minat berwirausaha. Yakni terdiri dari mahasiswa Angkatan 2018 dengan jumlah 110 orang mahasiswa, Angkatan 2019 dengan jumlah 77 orang mahasiswa, dan angkatan 2020 dengan jumlah 90 orang mahasiswa, sehingga ditotal menjadi 277 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan sample pada penelitian ini yakni *simple random sampling*, yakni teknik pengumpulan sample dari anggota populasi yang dilakukan secara acak dan tidak melihat kelas yang tergabung didalam populasi. Penentuan sample dilakukan dengan menerapkan rumus slovin, sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = tingkat toleransi kesalahan

Maka, dengan menggunakan rumus diatas dapat diperoleh sampel sebesar:

$$n = \frac{277}{1 + 277(0,05)^2}$$

$$n = \frac{277}{1 + 277(0,0025)}$$

$$n = \frac{277}{1,69}$$

n = 163,90 dibulatkan menjadi n = 164 orang

Jadi dari keseluruhan populasi yang ada yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi, hanya 164 orang yang akan dimasukkan sebagai responden dalam penelitian ini.

Sumber data dari penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode angket dan dokumentasi. Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji linieritas, selanjutnya dilakukan uji regresi linier berganda yang meliputi uji t untuk mengetahui pengaruh variable secara parsial dan uji F guna untuk mengetahui

pengaruh variable secara simultan dengan bantuan *IBM SPSS 25.00*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan hasil perhitungan

dengan bantuan *IBM SPSS 25.00* lalu proses uji dilakukan dengan batas signifikasi

5%. Hasil uji t pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha, nampak pada tabel 1

Tabel 1
Output Uji t Kreativitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.130	2.763		1.133	.259
	Kreativias	.797	.113	.436	7.053	.000

Sumber: hasil *output SPSS*

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa nilai signifikasi untuk kreativitas terhadap minat berwirausaha sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan

Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha secara parsial. Hasil uji t pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha, Nampak pada tabel 2.

Tabel 2
Output Uji t Motivasi Berwirausaha

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.130	2.763		1.133	.259
	Motivasi Berwirausaha	.324	.051	.394	6.376	.000

Sumber: hasil *output SPSS*

Tabel 3
Hasil Uji F Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Pendidikan Ganesha

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	991.543	2	495.771	74.221	.000 ^b
	Residual	1075.433	161	6.680		
	Total	2066.976	163			

Sumber: hasil *output SPSS*

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha secara parsial. Hasil uji F pengaruh kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha, nampak pada tabel 3. Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha secara simultan.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menunjukkan ada pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha. Hal ini dilihat dari mahasiswa sendiri memiliki kreativitas dalam dirinya masing-masing untuk menumbuhkan ide-ide atau pemikiran baru dalam berwirausaha. Kreativitas yang sudah ada dalam diri mahasiswa dapat dijadikan sebagai pegangan maupun bekal untuk memulai menjadi seorang wirausahawan. Adanya kreativitas akan lebih menjadikan mahasiswa mempunyai rasa untuk bertanggung jawab terhadap semua dampak sebelumnya telah direncanakan, biasanya seseorang dengan kreatifitas tinggi akan cenderung teliti dalam memilih ide dan nantinya akan dikembangkan sehingga dapat mencapai output maksimum Mahasiswa mampu mencari ide-ide kreatif dari berbagai sumber seperti sosial media dan dapat secara fleksibel dalam menentukan ide-ide tersebut. Selain itu keinginan berwirausaha mahasiswa didorong dengan adanya keinginan memiliki pekerjaan yang bersumber dari daya berfikir

nya. Sejalan terhadap karya ilmiah dari Nanda (2021) yang mana hasil penelitian menunjukkan kreativitas memiliki pengaruh positif dengan minat berwirausaha.

Hasil dari penelitian menunjukkan ada pengaruh antara motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha. Motivasi berwirausaha sangatlah diperlukan untuk dapat digunakan dalam menumbuhkan usaha. Adanya motivasi yang tinggi atau mencukupi akan dapat memberikan harapan kepada mahasiswa sesuai dengan kepribadian dari dirinya. Motivasi berwirausaha yang ada dilingkungan mahasiswa sejatinya berguna untuk melakukan suatu hal kegiatan atau aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin memperoleh suatu kebahagiaan dalam menjalani usaha. Mahasiswa memiliki motivasi berwirausaha untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, selain itu dengan berwirausaha ini mahasiswa juga dapat dengan mudah untuk bergaul dengan orang-orang dalam suatu organisasi atau lingkungan sosial lainnya. Adanya motivasi yang tinggi dan menjadikan mahasiswa memiliki usaha tentunya akan dapat menjamin keadaan dimasa depan. Hal ini selaras dengan penelitian Ariyanti (2018) bahwa hasil penelitian menunjukkan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, selain itu dalam Farah (2016) menyatakan ada pengaruh antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil dari penelitian menyatakan ada pengaruh secara bersamaan antara kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa, untuk mengetahui apakah variabel kreativitas dan motivasi berwirausaha secara bersamaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dianalisis dengan menggunakan uji F. Adanya kreativitas dalam diri seseorang dapat digunakan sebagai modal untuk membangun sebuah usaha atau untuk memulai berwirausaha, namun adanya pemikiran kreatif saja tidaklah cukup, hal ini perlu dibarengi dengan adanya motivasi. Motivasi berwirausaha dapat dikatakan sebagai salah satu faktor pendorong

dominan untuk menaikkan minat atau ketertarikan orang mengenai sesuatu hal. Dengan adanya minat berwirausaha, seseorang akan dapat mengembangkan pemikiran kreatifnya dengan berwirausaha, seseorang akan senang apabila dapat menciptakan usaha dari hasil kemampuannya sendiri karena sesuai dengan bakat yang dikuasai. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah (2016) yakni ada pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sesuai dengan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya dan hasil penelitian yang telah lakukan, penulis dapat menyimpulkan (1) kreativitas berwirausaha berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dimana jika minat kreativitas yang dimiliki mahasiswa tinggi maka minat berwirausaha juga akan tinggi begitu dengan kreativitas mahasiswa rendah maka tingkat minat berwirausaha mahasiswa juga akan rendah. (2) motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dimana semakin tinggi motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin meningkat pula angka minat berwirausaha mahasiswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah motivasi berwirausaha maka akan rendah juga minat berwirausahanya. (3) kreativitas dan motivasi berwirausaha berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Ini artinya kreativitas dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Saran

Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan adanya penelitian ini, diharapkan prodi ini dapat lebih mengembangkan lagi mata kuliah yang berkaitan dengan minat berwirausaha mahasiswa, Bagi mahasiswa, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu terdapat pengaruh

signifikan antara kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan ini mahasiswa diharapkan dapat untuk memanfaatkan dan mengembangkan kemampuan atau skill yang telah dimiliki, sehingga mampu menciptakan usaha yang dapat dikelola sendiri dan tentunya dengan harapan dapat bermanfaat bagi orang lain. Bagi penelitian selanjutnya, bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran yang lebih baik khususnya penelitian berkaitan dengan bidang kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusdiana. (2018). *Kewirausahaan teori dan praktik*. CV Pustaka Setia.
- Krisna Albetrus. (2021). Dampak Pandemi Bagi Pekerja Perusahaan. *Kompas Id*.
- Haq, A. F. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan P.IPS Angkatan 2015/2016 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Vivin, Y. O., & Indrayani, R. (2013). Analisis Pengaruh Motivasi berwirausaha dan Inovasi Produk terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah di Lombok Barat. *AGORA*, 1(1).
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(2), 95. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i2.199>
- Farmayanti, A. S. N. (2014). *Pemberdayaan Sosial Petani-Nelayan, Keunikan Agroekosistem dan Daya Saing*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreaivitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 1–10.
- Punto Said. (2013). *Pengaruh Kreativitas dan Sikap Mandiri terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Psychology. Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Rineka Cipta.